

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Pola Komunikasi Antar Budaya Mahasiswa Luar Jawa dalam Beradaptasi dengan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah diuraikan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Proses Adaptasi yang dilakukan Mahasiswa Luar Jawa dengan Mahasiswa melewati beberapa fase diantaranya fase perencanaan yaitu mencari tahu mengenai informasi IAIN Syekh Nurjati Cirebon melalui internet, kerabat, dan keluarga. Kedua fase *honeymoon* dimana mahasiswa luar jawa merasakan senang saat pertama kali datang di kota Cirebon karena bertemu dengan orang – orang baru dan mendapatkan pengalaman yang baru. Ketiga fase *frustation* semakin lama semakin menemukan perbedaan budaya yang membuat mereka merasa kurang nyaman, takut dan cemas. Keempat fase *readjustment* mulai menyesuaikan diri dengan menerima perbedaan yang mereka hadapi pada saat di perantauan. Terakhir fase *resolution* mulai mencari solusi untuk mengatasi rasa ketidanyamanan dengan mengikuti budaya yang ada di Cirebon.

Pola Komunikasi Mahasiswa luar Jawa dalam beradaptasi dengan Mahasiswa menggunakan tiga pola diantaranya pola komunikasi satu arah yang terjadi antara mahasiswa luar Jawa dengan mahasiswa Cirebon awalnya mereka hanya menyimak pembicaraan Mahasiswa Cirebon. Pola komunikasi dua arah yang terjadi mulai memunculkan umpan balik yang efektif. Pola komunikasi multi arah yang biasanya terjadi dalam ruang lingkup kelompok atau organisasi.

Hambatan komunikasi antar budaya mahasiswa luar Jawa dalam beradaptasi dengan mahasiswa diantaranya hambatan bahasa dalam proses komunikasi mahasiswa luar Jawa dengan mahasiswa Cirebon yaitu mereka sulit untuk memahami perbedaan bahasa yang ada di Cirebon. Hambatan stereotip atau prasangka ketika mereka berbicara menggunakan nada tinggi akan dianggap sebagai seorang pemarah. Hambatan andaian kesamaan yang ditemui mereka menganggap bahwa budaya mereka itu sama dengan budaya yang ada di Cirebon padahal kenyataannya berbeda. Hambatan kecenderungan menghakimi yang ditemui mahasiswa Cirebon cenderung menghakimi mereka yang mencoba belajar budaya Cirebon. Hambatan kecemasan tinggi yang ditemui mereka menganggap mitos atau budaya Cirebon itu menakutkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya

Karena menyadari akan adanya faktor penghambat dalam penelitian ini, maka peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitian ini agar menjadi lebih baik lagi.

2. Fakultas dan Program studi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan khazanah keilmuan terutama mengenai pola komunikasi antarbudaya, sehingga dapat berarti dalam pengembangan dunia keilmuan selanjutnya.

3. Mahasiswa

Diharapkan menjadi penerapan kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus, untuk dapat berkomunikasi secara efektif dengan mahasiswa lain yang mempunyai latar belakang budaya yang berbeda seperti menggunakan bahasa Indonesia yang lebih mudah dimengerti dan memperkuat dengan komunikasi nonverbal serta bersikap saling menghormati sesama.